



Bangun Layanan Air Bersih

Resmikan IPA di Bunut Hulu

KAPUAS HULU, TRIBUN

- Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, telah meresmikan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA), di Jalan Desa Nanga Suruk - Benit Kecamatan Bunut Hulu kurang lebih 3,5 kilometer.

Dijelaskan Bupati, pembangunan IPA itu sendiri melalui dana Investasi PDAM Tirta Uncak Kapuas Putussibau. "Saya mengucapkan terimakasih kepada PDAM Tirta Uncak Kapuas yang telah memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah," ujarnya, Kamis 12 September 2024.

Bupati juga menambahkan, bahwa masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan layanan air bersih, dan juga memiliki kewajiban untuk membayar iuran yang telah ditetapkan. "Apalagi

kami harus siap menjalankan visi dan misi yang tertuang di RPJMD, yaitu salah satunya membangun sarana layanan air bersih disini

Fransiskus Diaan
Bupati Kapuas Hulu

saat ini tarif pembayaran PDAM di Kapuas Hulu masih murah," ucapnya.

Menurutnya, hak dan kewajiban harus bisa seimbang, karena tarif PDAM di Kapuas Hulu ini paling rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten lain.

"Jika menyesuaikan dengan aturan terbaru harusnya tarif PDAM ini sudah naik, tetapi karena kita bukan mementingkan profit atau keuntungan, tetapi lebih kepada pelayanan kepada masyarakat," ungkapnya. Direktur PDAM Tirta Un-

cak Kapuas, Saini Hadi menyampaikan, bahwa pembangunan IPA ini telah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu.

"Mampu tidak mampu, kami harus siap menjalankan visi dan misi yang tertuang di RPJMD, yaitu salah satunya membangun sarana layanan air bersih disini," ujarnya.

Saini juga menuturkan, layanan air bersih ini sudah bisa beroperasi dan akan bertahap pembangunannya sampai ke Dusun Benit dan daerah sekitarnya.

"Kondisi saat ini, tidak ada masalah dan sudah berjalan dengan baik, namun sebagian sudah ada yang mengalir dan masih dalam tahap proses pengaliran," ungkapnya. (rul)



RESMIKAN - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, saat meresmikan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA), di Jalan Desa Nanga Suruk - Benit Kecamatan Bunut Hulu kurang lebih 3,5 kilometer, Kamis 12 September 2024.

DOK/HUMAS PEMKAB KAPUAS HULU